



RENCANA KINERJA TAHUNAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA TAHUN 2025



BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karuniaNya penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan dimaksud disusun sebagai rencana tahun pertama dalam periode Renstra Kementerian Perhubungan 2025-2029 di bidang perkeretaapian. Secara umum Rencana Kinerja Tahunan BTP Kelas I Jakarta Tahun 2025 digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) sejalan dengan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2025-2029 dan juga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun Anggaran 2025 dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dan pengembangan perkeretaapian agar terarah demi terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Jakarta, 23 Januari 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Jakarta



Ferdian Suryo Adhi Pramono
NIP. 198002152007121002



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Maksud dan Tujuan	1
BAB II RENCANA STRATEGIS 2025-2029	3
2. 1 Visi Dan Misi Pembangunan	3
2. 2 Tujuan Pembangunan	4
2. 3 Sasaran	4
2. 4 Arah Kebijakan Pembangunan	7
BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2025	9
3. 1 Program Dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2025	9
3. 2 Sasaran Dan Indikator Kinerja	11
BAB IV PENUTUP	13



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Target Kinerja dan Sasaran Program Penyelenggaraan Perkeretaapian 2025 - 2029.....	6
Tabel 3.1	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Error! Bookmark not defined.	1



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dengan berpedoman pada draft Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 Bidang Perkeretaapian yang saat ini masih dilakukan finalisasi dan diharapkan dapat segera ditetapkan pada awal tahun 2025, maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2025 yang didalamnya telah dirumuskan prioritas-prioritas kegiatan tahun 2025 serta sasaran kegiatan yang hendak dicapai pada masing-masing prioritas dengan mengacu kepada agenda pembangunan bidang perkeretaapian yang perlu diselesaikan pada tahun 2025.

RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2025 merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta yang merupakan bagian dari penyusunan APBN. Secara umum RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2025 memuat kebijakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta serta kegiatan pendukungnya. Berdasarkan arah kebijakan, selanjutnya disusun program-program pembangunan yang dikaitkan dengan kebutuhan pendanaan. Adapun uraian RKT tersebut akan diawali dengan kondisi umum yang secara singkat menguraikan pencapaian kinerja sampai dengan tahun 2025 serta masalah dan tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2025.

RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta di bidang pembinaan dan pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian pada tahun 2025 dalam rangka meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas manusia dan barang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah yang terintegritas dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2025 ini dimaksudkan untuk menetapkan indikator-indikator kinerja terhadap sasaran program atau kegiatan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2025.



Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program atau kegiatan yang telah ditetapkan pada Renstra Kementerian Perhubungan tahun 2025-2029 Bidang Perkeretaapian.



BAB II

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN

Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia telah teruang dalam draft RPJMN 2025-2029. Visi Presiden Republik Indonesia yaitu:

“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

Dan dari penetapan Visi Presiden Republik Indonesia tersebut, selanjutnya akan dicapai melalui pelaksanaan 8 Misi (Asta Cita) sebagai berikut:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur;
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan;
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam rangka mewujudkan Visi Misi Presiden Republik Indonesia tersebut, Kementerian Perhubungan juga saat ini sedang menetapkan Visi Misi sebagai berikut:

Visi: “Transportasi Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Misi:

1. Menyediakan transportasi yang inklusif dan berkeadilan sesuai standar pelayanan dan keselamatan;
2. Mewujudkan dukungan transportasi terhadap ketahanan dan kemandirian nasional yang berbasis ekonomi hijau dan ekonomi biru;

- 
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur transportasi yang merata dan terintegrasi secara kesisteman;
 4. Memperkuat kualitas SDM transportasi dan penerapan kebijakan transportasi yang sesuai perkembangan teknologi, prinsip kesetaraan dan keberlanjutan;
 5. Memperkuat konektivitas transportasi nasional untuk mendukung hilirisasi, industrialisasi, dan sektor ekonomi utama;
 6. Membangun transportasi perdesaan dan perkotaan yang terintegrasi dan terjangkau;
 7. Melanjutkan transformasi tatakelola dalam penyelenggaraan transportasi nasional;
 8. Mewujudkan transportasi ramah lingkungan dan berketahanan iklim.

Sedangkan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sebagai perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan yang mencakup wilayah Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Sebagian wilayah Provinsi Jawa Barat juga berkomitmen untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Kementerian Perhubungan untuk periode 2025-2029 tersebut khususnya sektor transportasi perkeretaapian.

2.2 TUJUAN PEMBANGUNAN

Tujuan pembangunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta merujuk kepada Tujuan Pembangunan Kementerian Perhubungan yang tertuang dalam Peta Strategi Kementerian Perhubungan 2025-2029 yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Konektivitas Jaringan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi;
2. Peningkatan Kinerja Pelayanan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian yang optimal;
3. Peningkatan Keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian yang andal.

2.3 SASARAN

Berdasarkan tujuan dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta di atas, selanjutnya akan dijabarkan lebih lanjut ke dalam 5 (lima) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai setiap tahunnya selama tahun 2025-2029. Sasaran-sasaran kegiatan tersebut antara lain:

1. SK T1. Meningkatnya konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
2. SK T2. Meningkatnya kapasitas prasarana yang mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;

- 
3. SK T3. Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
 4. SK T4. Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan keempat sasaran kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta juga berupaya terus menerus meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik sehingga ditetapkan pula 1 (satu) Sasaran Kegiatan yaitu:

5. SK T5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas, maka Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada tahun 2025 melaksanakan 2 (dua) program dan 3 (tiga) kegiatan yaitu:

1. Program Infrastruktur Konektivitas
 - a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
 - b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
 - c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
2. Program Dukungan Manajemen
 - a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
 - b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
 - c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian



Sasaran dan kegiatan yang direncanakan dan akan dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai target yang telah ditetapkan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagaimana tertuang dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Target Kinerja dan Sasaran Program Penyelenggaraan Perkeretaapian 2025 - 2029

NO	TUJUAN/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET TAHUN 2025	TARGET TAHUN 2026	TARGET TAHUN 2027	TARGET TAHUN 2028	TARGET TAHUN 2029
1.	SK1. Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK1. Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Rasio	0,64	0,64	0,64	0,71	0,71
2.	SK2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	91,51	91,6	91,7	91,8	92
		IKK3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	98,88	98,88	98,88	98,88	98,96
3.	SK3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK4. Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	18,76	38,11%	58,09%	78,71%	100,00%
		IKK5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10	20	30	40	50
4.	SK4. Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK6. Tingkat keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	100	100	100	100	100
5.	SK 5. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	81,2	81,3	81,4	81,5	81,6
		IKK8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	15	16	17	18	19
		IKK9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	81	82	82,5	82,7	83
		IKK10. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	100	100	100	100	100
		IKK11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	89	89,1	89,2	89,3	89,4

2.4 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai dengan tugas dan fungsinya merumuskan sejumlah arah kebijakan dan strategi pencapaian yang harus terlaksana dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2025 – 2029 dalam rangka mendukung agenda prioritas pembangunan nasional, serta mendukung pencapaian tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi.
Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah:
 - a. Pengembangan jaringan dan layanan kereta api antar kota dan perkotaan .
 - b. Reaktifasi jalur kereta api non-operasi.
 - c. Pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan bandara.
2. Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal
Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal adalah Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal dengan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal adalah:
 - a. Peningkatan kapasitas lintas jalur kereta api eksisting.
 - b. Penerapan teknologi baru perkeretaapian.
 - c. Peningkatan kinerja layanan kewajiban pelayanan publik dan angkutan perintis.
3. Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal.
4. Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal adalah Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal adalah:

- a. Sertifikasi SDM Perkeretaapian.

- 
- b. Sertifikasi sarana perkeretaapian.
 - c. Sertifikasi prasarana perkeretaapian.
 - d. Peningkatan pemenuhan kebutuhan fasilitas keselamatan dan pengujian.
 - e. Pemasangan perangkat Sistem Keselamatan Kereta Api Otomatis (SKKO).
 - f. Pemenuhan kebutuhan IMO.
 - g. Penyusunan pedoman identifikasi daerah rawan kecelakaan dan rawan bencana.
 - h. Penyusunan prosedur tindak lanjut akibat kecelakaan.
 - i. Pelaksanaan kajian identifikasi rawan kecelakaan kereta api.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2025

3.1 PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN TAHUN 2025

PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS

Pada awal tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta telah mengusulkan beberapa Program yang terkait dengan Infrastruktur Konektivitas sebagaimana tertuang dalam usulan Pagu Kebutuhan RKA 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, diantaranya:

1. Persinyalan dan Telekomunikasi (Open Block) Jalur KA Ant. Tanahabang – Rangkasbitung
2. Gardu Traksi Lintas Tanahabang – Rangkasbitung
3. Penggantian Jaringan LAA sepanjang 22 Km'sp
4. Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)
5. Pembebasan Lahan Underpass Rumah Sakit UI (3000m2)
6. Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai - Jatinegara (Tahap III)
7. Penertiban Lahan Jalur KA segmen Rangkasbitung Pandeglang (Lintas Rangkasbitung - Labuan)
8. Pengadaan Lahan DDT Lintas Bekasi - Cikarang
9. Pengadaan Lahan Depo KRL Lemahabang 25 Hektar
10. Operasional Satuan Pelayanan
11. Penyusunan Dokumen Perencanaan (yang akan dievaluasi prioritas kebutuhan/urgensinya serta akan diakomodir oleh Direktorat Teknis di Ditjen Perkeretaapian):
 - a. DED Peningkatan Stasiun Tanah Abang Tahap 2
 - b. Reviu DED DT dan Elektrifikasi Lintas Rangkasbitung - Merak
 - c. Reviu DED Stasiun Merak
 - d. DED Reaktivasi Krenceng - Anyerkidul
 - e. DED Peningkatan Stasiun Serpong
 - f. DED DDT Lintas Bekasi - Cikarang
 - g. Reviu DED Elektrifikasi Cikarang - Karawang
 - h. DED Penanganan Perbaikan Badan Jalan di Lintas BTP Jakarta
 - i. DED Penanganan Terowongan Heritage Stasiun Tambun
 - j. DED Shortcut Parung Panjang - Citayam

- k. DED Peningkatan Stasiun (Bojong Gede, Cilebut, dan Penataan Emplasemen Bogor)
- l. DED Pemenuhan SPM di Stasiun antara Tebet - Depok (Underpass/JPO, Lift, Peron, Shelter)
- m. DED Penataan Track Layout Stasiun Cibinong, Citayam dan Nambo (Lintas Citayam - Nambo)
- n. DED Peningkatan Stasiun Duri
- o. DED Pengamanan Aset BMN di Wilayah Kerja BTP Kelas I Jakarta (Per Lintas Pelayanan)
- p. DED Penanganan Perlintasan Sebidang

Total usulan kebutuhan anggaran untuk Program Infrastruktur Konektivitas adalah sebesar Rp 2.053.980.866.900,-. Selanjutnya setelah melalui beberapa kali pembahasan RKA 2025 mulai dari Pagu Indikatif, Pagu Anggaran, dan Pagu Alokasi, anggaran Program Infrastruktur Konektivitas yang disetujui adalah sebesar Rp 498.275.179.000,-.

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

Program Dukungan Manajemen merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta. Adapun tugas dan fungsi tersebut adalah memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

Program Dukungan Manajemen sebagaimana tertuang dalam usulan Pagu Kebutuhan RKA 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta diantaranya:

1. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
2. Layanan Perkantoran
3. Layanan Sarana Internal
4. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
5. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
6. Layanan Manajemen Keuangan
7. Pengelolaan Data dan Informasi
8. Layanan Hubungan Masyarakat

Total usulan kebutuhan anggaran untuk Program Dukungan Manajemen adalah sebesar Rp 101.137.356.766,-. Selanjutnya setelah melalui beberapa kali pembahasan RKA mulai dari

pagu indikatif, pagu anggaran, dan pagu alokasi, anggaran Program Dukungan Manajemen yang disetujui adalah sebesar Rp 50.133.883.000,-.

3.2 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dalam penyusunan RKT 2025 masih mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 70 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Keputusan Dirjen Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Terdapat 5 (lima) sasaran dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET 2025
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK. 1	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Rasio	0,64
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK. 2	Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	91,51
		IKK. 3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	98,88
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik	IKK. 4	Persentase Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	18,76

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET 2025
	Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK. 5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Kelas I Jakarta	%	10
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK. 6	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	100
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK. 7	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	81,2
		IKK. 8	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	15
		IKK. 9	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	81
		IKK. 10	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	100
		IKK. 11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	89



BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2025 semata-mata disusun berdasarkan Renstra Ditjen Perkeretaapian Tahun 2025-2029. Keberhasilan pelaksanaan RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2025 tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara pemerintahan di sub fungsi perhubungan dan dukungan dari para penyelenggara lainnya serta masyarakat secara umum.

Dalam kaitan itu, seluruh penyelenggara pemerintahan, masyarakat dan seluruh stakeholder di bidang transportasi harus secara bersungguh-sungguh melaksanakan program-program pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2025 sehingga mampu memberikan hasil pembangunan bidang perkeretaapian yang dapat dinikmati secara aman, nyaman dan terjangkau.



LAMPIRAN

RENCANA KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2025
Terwujudnya Perkeretaapian yang Terhubung, Terintegrasi Serta Memenuhi Kebutuhan Pelayanan dan Keselamatan yang Berkelanjutan				
1	SK1. Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK1. Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Rasio	0,64
Terwujudnya Perkeretaapian yang Terhubung, Terintegrasi Serta Memenuhi Kebutuhan Pelayanan dan Keselamatan yang Berkelanjutan				
2	SK2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	91,51
		IKK3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	98,88
3	SK3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK4. Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	18,76
		IKK5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10
4	SK4. Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK6. Tingkat keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	100
Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Berintegritas dan Adaptif di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian				
5	SK5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	IKK7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	81,2
		IKK8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	15
		IKK9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	81
		IKK10. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	100
		IKK11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	89

Jakarta, Desember 2024

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Jakarta



Fertian Suryo Adhi Pramono
NIP. 198002152007121002